

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar sesuatu adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Jadi, belajar di sini diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya melalui proses belajar mengajar. Dimana guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Namun, keaktifan siswa dalam mencari informasi ilmu dengan cara belajar diskusi bersama teman sebaya sangat dibutuhkan juga dalam meningkatkan hasil belajar.

Selain peran guru dan siswa, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh beberapa faktor seperti fasilitas belajar, model dan metode mengajar, teknik mengajar serta media belajar. Unsur terpenting dalam mengajar ialah merangsang serta mengarahkan siswa belajar. Mengajar pada hakikatnya tidak lebih dari sekedar menolong para siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta ide dan apresiasi yang menjurus kepada

perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa (Subiyanto dalam Trianto, 2009 :17). Cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan prasarat bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Salah satu tolak ukur bahwa siswa telah belajar dengan baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa.

Melihat sedemikian kompleksnya masalah proses belajar mengajar dan peran guru, maka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku belajar secara wajar serta motivasi siswa untuk aktif belajar dengan bertukar pikiran dengan teman sebaya. Disamping itu dengan pembelajaran yang aktif dengan cara bertukar pikiran memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dan membangun kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif berfikir dan dapat membangun kerjasama siswa yang baik dalam berbagi ilmu pengetahuan, maka diperlukan model atau metode pembelajaran kooperatif serta inovatif untuk membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode mengajar yang dapat diterapkan oleh guru di sekolah ialah Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* yang dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sehingga strategi ini punya potensi kuat untuk memberdayakan kemampuan berpikir siswa. Namun kebanyakan guru di sekolah masih banyak yang mengajar dengan metode konvensional yang berdampak pada siswa dan hasil belajar siswa, metode konvensional yang dimaksud disini adalah strategi atau cara mengajar guru yang masih memakai system ceramah padahal ada banyak metode mengajar yang dapat di terapkan di kelas, hal ini tentu berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian tentang model *Think Pair share* sebelumnya juga pernah diteliti oleh (Evalinda S,2008), Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *TPS (Think Pair Share)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem Kelas X SMA Raksana Medan Tahun Pembelajaran 2007/2008. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, hal ini

dibuktikan dari hasil analisis diperoleh data pre tes sebagai hasil belajar awal siswa dengan rata-rata nilai 42,76, data pos tes siklus I diperoleh rata-rata nilai 66,59, dan data pos tes pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 73,72. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran Think Pair Share dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran biologi.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* memiliki keunggulan yaitu optimalisasi partisipasi siswa baik dalam bertanya maupun menjawab. Karena model pembelajaran ini member kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain dalam bertanya dan memberikan jawaban (Lie,2004).

Materi yang akan diangkat dalam proposal ini adalah ekosistem, karena penulis melihat adanya kendala dalam mengajarkan materi ekosistem tersebut, hal tersebut beralasan karena cakupan materi ekosistem yang cukup banyak serta lingkungan sekolah MAN 2 Model Medan yang terletak di kota dan banyak terlihat sampah ataupun pencemaran udara, lingkungan yang ada di sekitar sekolah MAN 2 Model Medan. Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu :

**“Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan mind map Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekosistem di Kelas X MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian antara lain:

- a. Hasil belajar biologi siswa kelas X MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012 masih rendah dibanding KKM 75 pada materi ekosistem.
- b. Guru kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas, sehingga menimbulkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran biologi.

- c. Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran biologi.

### 1.3 Batasan Masalah

- a. Mengingat banyaknya masalah dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan *mind map*
- b. Penelitian ini dilakukan di kelas X MAN 2 Model Medan tahun pembelajaran 2011/2012.
- c. Materi yang diajarkan ialah ekosistem

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah hasil belajar biologi siswa di kelas X MAN 2 Model Medan melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan *mind map* tentang ekosistem?
- b. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan *mind map* tentang Ekosistem sebelum dan sesudah pembelajaran?
- c. Bagaimana aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan *mind map* tentang ekosistem?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa di kelas X MAN 2 Model Medan melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan *mind map* tentang ekosistem

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan *mind map* terhadap hasil belajar biologi siswa tentang Ekosistem.
- c. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan menggunakan *mind map* tentang Ekosistem.

### 1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti sendiri agar lebih mengetahui dan memahami bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan *mind map* dengan hasil belajar biologi.
- b. Untuk guru : dapat dijadikan sebagai informasi, gambaran, alternatif, pertimbangan, dan sebagai bahan masukan bagi para guru untuk menggunakan pembelajaran secara kooperatif dengan *teknik Think-Pair-Share* dengan menggunakan *mind map*.
- c. Untuk siswa : diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran biologi khususnya pada materi ekosistem.